

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN ZAKAT INFAQ
DAN SHADAQAH PADA NU CARE – LAZISNU
BERDASARKAN PSAK 109
(Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan
Bodeh Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

IRA SAFITRI

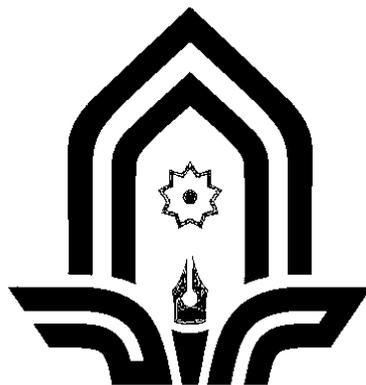
NIM 4318056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN ZAKAT INFAQ
DAN SHADAQAH PADA NU CARE – LAZISNU
BERDASARKAN PSAK 109
(Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan
Bodeh Kabupaten Pematang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

IRA SAFITRI

NIM 4318056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ira Safitri
NIM : 4318056
Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Keuangan Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada NU CARE – LAZISNU Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil Karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Maret 2023
Yang Menyatakan,



Ira Safitri

NOTA PEMBIMBING

Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.

Desa Temuireng RT.16 RW.06 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ira Safitri

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Ira Safitri**

NIM : **4318056**

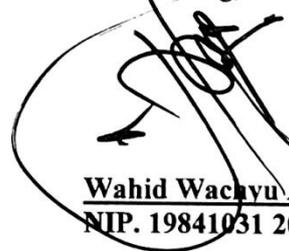
Judul Skripsi : **Analisis Pengelolaan Keuangan Zakat Infaq dan Shadaqah Pada NU CARE – LAZISNU Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Maret 2023

Pembimbing,



Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si.
NIP. 19841031 201908 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Ira safitri**

NIM : **4318056**

Judul : **Analisis Pengelolaan Keuangan Zakat Infaq dan Shadaqah Pada NU CARE – LAZISNU Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang)**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M.

NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA

NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 03 April 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang suka menolong saudaranya maka Allah akan senantiasa menolongnya”

---H.R. Muslim---

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelas Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya, Mae Pae tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan segala doa yang dilimpahkan untuk selalu mengiringi setiap langkahku, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita.
2. Azzam Safii adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan serta do'a dalam proses penyelesaian kuliah ini.
3. Teruntuk pria yang bernama Nurhadi Setiawan, terimakasih selalu memotivasi dan menjadi penyemangat dikala ku terpuruk.
4. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan serta do'a agar terselesaikannya proses penulisan skripsi ini.

5. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi wadah ilmu bagi saya selama kuliah.
6. Bapak Wahid Wachyu Adi Winarto, M.Si. selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi dengan baik.
7. Bapak M. Nasrullah M.Si. selaku dosen wali saya yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi kepada saya selama kuliah.
8. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Qoriatul Khusna dan Nita Amaliyah selaku sahabat saya terimakasih atas masukan dan penyemangatnya yang senantiasa membantu dan memotivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman Aksya 2018, terimakasih kalian telah membawa kegembiraan, memberikan kesan dalam cerita diperjalanan kuliahku dari semester awal sampai akhir ini.
12. Serta semua pihak yang mendukung dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih.
13. Tidak lupa pula, terima kasih untuk diriku sendiri, terimakasih sudah mau bersabar dan berjuang sampai dititik ini.

ABSTRAK

IRA SAFITRI. Analisis Pengelolaan Keuangan Zakat Infaq dan Shadaqah Pada NU CARE – LAZISNU Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang).

Pengelolaan zakat didefinisikan oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat sebagai kegiatan yang meliputi penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan zakat. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 109 yang mengatur tentang Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Dilihat dari hasil penelitian terdahulu Organisasi Pengelola Zakat banyak yang sudah mengacu pada PSAK 109 dalam pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan laporan keuangan, tetapi masih banyak juga yang belum sesuai dengan standart pada PSAK 109.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis kesesuaian Standart Akuntansi Keuangan PSAK 109 pada NU CARE – LAZISNU Jraganan yang pada dasarnya tidak adanya penerapan PSAK 109 pada laporan penerimaan dan penyaluran dana ZIS nya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian lapangan/deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data interaktif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan dalam penghimpunan dana dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembagian kaleng, pengumpulan koin dan pelaporan. Pendistribusiannya dipusatkan pada tiga program yaitu sosial dan kesehatan, tanggap bencana, dan pendidikan. NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan belum menyajikan laporan keuangan sesuai Standard Akuntansi Keuangan PSAK 109. Terdapat kendala dari faktor internal maupun eksternal yang berasal dari sumber daya manusia dalam ilmu pngetahuannya yang belum mampu menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK 109. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah PSAK 109.

Kata kunci : Pengelolaan, Akuntansi Zakat, Infaq, Shadaqah, PSAK 109.

ABSTRACT

IRA SAFITRI. Analysis of Zakat Infaq and Sadaqah Financial Management in NU CARE – LAZISNU Based on PSAK 109 (Case Study of NU CARE – LAZISNU in Jraganan Village, Bodeh District, Pemalang Regency).

Zakat management is defined by Law Number 23 of 2011 concerning Zakat Management as activities that include the collection, distribution, utilization, and reporting of zakat. The Indonesian Institute of Accountants has issued PSAK No. 109 which regulates the Zakat Management Organization (OPZ). Judging from the results of previous research, many Zakat Management Organizations have referred to PSAK 109 in the recognition, measurement, presentation and disclosure of financial statements, but there are still many that are not in accordance with the standards of PSAK 109.

This research was conducted with the aim of analyzing the conformity of PSAK 109 Financial Accounting Standards to NU CARE - LAZISNU Jraganan which basically does not have the application of PSAK 109 in the reports of receiving and distributing ZIS funds. This type of research is qualitative with field/descriptive research methods. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study is interactive data analysis.

From the results of the study it can be concluded that NU CARE – LAZISNU in Jraganan Village in raising funds was carried out in three stages, namely distributing cans, collecting coins and reporting. Its distribution is centered on three programs, namely social and health, disaster response, and education. NU CARE – LAZISNU Jraganan Village has not presented financial reports according to Financial Accounting Standards PSAK 109. There are constraints from internal and external factors originating from human resources in their knowledge who have not been able to apply financial reports according to PSAK 109. The measuring instrument used in this study is PSAK 109.

Keywords: Management, Zakat Accounting, Infaq, Sadaqah, PSAK 109.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, Karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E.,Ak., MSA.,CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. M. Nasrullah, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bapak Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu serta staf yang telah banyak membantu.

8. Pihak NU CARE – LAZISNU Desa Jragan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
 9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
 10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 8 Maret 2023

Ira Safitri

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka	37
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Setting Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	46
D. Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Keabsahan Data	50
G. Metode Analisis Data	51
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	55
B. Analisis Data dan Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	111
A. Simpulan	111
B. Keterbatasan Penelitian	112
C. Implikasi Penelitian	112
D. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	III
3. Lampiran 3	XVI
4. Lampiran 4	XVII
5. Lampiran 5	XXI
6. Lampiran 6	XXII
7. Lampiran 7	XXIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
-------	------	------------	------

يَ	Fathah dan ya	Ai	adan i
وَ	Fathah dan wau	Au	adan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	A	Adan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	Idan garis diatas
...و	Hammah dan wau	U	Udan garis diatas

Contoh:

4. Ta'marbutah

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl

raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madīnah al-Munawwarah

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	ditulis	<i>rabbanā,</i>
الْبِرِّ	ditulis	<i>al-birr</i>
نَزَّلَ	ditulis	<i>nazalla</i>
الْحَجِّ	ditulis	<i>hajj</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيد	ditulis	<i>as-sayyidu</i>
السمس	ditulis	<i>as-syamsu</i>
القلم	ditulis	<i>al-qalamu</i>

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	ditulis	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْ	ditulis	<i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	ditulis	<i>syai'un</i>
أَكَلَ	ditulis	<i>akala</i>
أَمْرٌ	ditulis	<i>umirtu</i>

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrahim al-Khalil
	Ibrahimul-Khalil
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillahirabbil al-'alamin
	Alhamdulillahirabbil'amin
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillahi al-'amrujami'an
	Lillahi'amrujami'an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi ZIS 2020-2021	4
Tabel 2.1	Laporan Posisi Keuangan PSAK 109	33
Tabel 2.2	Laporan Perubahan Dana PSAK 109	34
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 4.1	Penghimpunan KOIN NU 2020-2021	66
Tabel 4.2	Rekapitulasi KOIN NU 2021	74
Tabel 4.3	Penghimpunan KOIN NU 2021	84
Tabel 4.4	Penyaluran KOIN NU 2021	85
Tabel 4.5	Penghimpunan KOIN NU 2021	94
Tabel 4.6	Penyaluran KOIN NU 2021	95
Tabel 4.7	Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 109	97
Tabel 4.8	Laporan Perubahan Dana Berdasarkan PSAK 109	98
Tabel 4.9	Laporan Perubahan Asset Kelolaan Berdasarkan PSAK 109	99
Tabel 4.10	Laporan Arus Kas	100
Tabel 4.11	Catatan Atas Laporan Keuangan	101
Tabel 4.12	Analisis Penerapan PSAK 109.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Triangulasi Uji Keabsahan	50
Gambar 3.2	Skema Model Interaktif	52
Gambar 4.1	Struktur Organisasi NU CARE – LAZISNU	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	III
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara	XV1
Lampiran 4	Program Kerja NU CARE - LAZISNU	XVII
Lampiran 5	Laporan Keuangan NU CARE - LAZISNU	XXI
Lampiran 6	Surat Keterangan Penelitian	XXII
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup	XXIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era *post-truth* dan kemajuan teknologi telah mengantarkan revolusi industri keempat yang ditandai dengan berbagai persaingan dan persoalan yang semakin rumit. Beberapa negara bersaing satu sama lain untuk bertahan hidup, terutama dalam hal ekonomi. Meskipun memiliki sumber daya alam yang melimpah, Indonesia masih tertinggal dan belum mampu memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal untuk mencapai salah satu tujuan bangsa, yaitu masalah kesejahteraan rakyat. Kurangnya orang miskin untuk mendapatkan modal adalah akar dari siklus kemiskinan di Indonesia. Sulitnya menurunkan angka kemiskinan di Indonesia diduga karena sistem ekonomi saat ini yang tidak menguntungkan masyarakat miskin. Lembaga keuangan tidak dapat secara efektif memenuhi peran mereka sebagai perantara, mentransfer uang dari surplus masyarakat ke masyarakat lain dengan dana yang tidak mencukupi (Munif, 2020).

Berbicara tentang kemiskinan berarti berbicara tentang masalah yang harus ada dalam kehidupan masyarakat sejak lama. Kemiskinan adalah realitas yang membutuhkan jalan keluar. Kemiskinan juga merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit orang yang jatuh ke dalam peradaban hanya karena miskin. Karena seperti sabda nabi yang mengatakan bahwa kemiskinan mendekati kekufuran. Maka kita membutuhkan alat untuk

mengentaskan kemiskinan, antara lain Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) (Sartika, 2008).

ZIS, juga dikenal sebagai Zakat, Infaq, dan Shadaqah, adalah ibadah yang tidak hanya didasarkan pada prinsip-prinsip ketuhanan. Namun itu juga memiliki koneksi ke hubungan interpersonal, yang penting bagi masyarakat. Menurut ajaran Islam, ZIS memiliki manfaat yang signifikan bagi kehidupan masyarakat maupun bagi kesejahteraan masyarakat secara umum. Hal ini telah dibuktikan sepanjang sejarah agama Islam yang didirikan di bawah bimbingan Nabi Muhammad SAW. ZIS telah berkembang menjadi sumber penerimaan negara yang berperan penting antara lain dalam memajukan agama Islam, bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, serta tujuan kesejahteraan sosial lainnya.

Islam menyarankan semua Muslim untuk mengikuti sunnah dengan menyumbangkan sebagian dari kekayaan mereka untuk tujuan amal. Allah SWT menyatakan dalam Al-Qur'an ayat 267 surah Al-Baqarah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ ۚ ٢٦٧

Terjemah:

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji” (Departemen Agama RI, 2010).

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 telah mengatur tentang penggunaan

dan penyelenggaraan zakat di Indonesia. Undang-undang tersebut kemudian direvisi oleh KMA-RI No. 373 Tahun 2003 dengan Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 Tentang Teknik Pengelolaan Zakat. Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh kelompok nonpemerintah secara tegas dibebaskan dengan keputusan yang khusus dibuat oleh Menteri Agama ini. Peran kedua organisasi atau lembaga tersebut yakni sama-sama mengumpulkan, menyalurkan, dan menggunakan zakat (Aufiya, 2016).

Zakat, infaq, dan shadaqoh di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sangat menjanjikan. Jika zakat, infaq, dan shadaqoh ditangani dengan baik, maka zakat, infaq, dan shadaqoh berpotensi menjadi sumber pendapatan yang cukup besar yang dapat digunakan untuk membayar jaminan sosial dan memberi manfaat bagi umat Islam sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Terdapat berbagai lembaga yang bekerja untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shadaqoh semaksimal mungkin agar dapat dikelola secara efektif (Syarif, 2019).

Terdapat beberapa lembaga yang berfungsi menghimpun atau mengelola dana dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqah secara optimal. Dalam rangka pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqoh banyak taktik yang digunakan selama proses penghimpunan dana untuk mendapatkan dukungan dari lingkungan untuk meningkatkan pendapatan (Faiqurrosyad,

2021). Diantaranya ialah NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang.

NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan merupakan lembaga yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah secara nasional dan bertanggung jawab atas pengelolaan zakat mulai dari penghimpunan zakat penggunaan zakat hingga pendistribusian pada penerima (Nu Care-Lazisnu, 2016). Namun, hanya infaq dan shadaqah yang sudah diterapkan oleh lembaga ini dari beberapa strategi penggalangan dana yang digunakan, seperti gerakan infaq sejuta umat atau yang kita kenal dengan sebutan KOIN NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) dan lain-lain. Perolehan dana zakat, infaq dan shadaqah di NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan pada tahun 2020 sampai 2021 nominal yang terkumpul sudah termasuk sangat besar. hal ini berdasarkan data penghimpunan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Dana ZIS
NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Pada Tahun 2020 dan 2021

No	Tahun	Penghimpunan Dana Infaq dan Shadaqah	Penyaluran Dana Infaq dan Shadaqah
1.	2020	Rp 52.343.900	Rp 41.705.700
2.	2021	Rp 47.116.600	Rp 42.743.500
Total		Rp 99.460.500	Rp 84.449.200

Sumber dari Laporan Keuangan NU CARE-LAZISNU Desa Jraganan

Berdasarkan data Infaq dan Shadaqah hasil NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan. Hal ini menunjukkan semakin banyak dana yang terkumpul dan disalurkan ke Asnaf, maka seharusnya PSAK 109 sudah diterapkan secara penuh.

Mengingat sistem tersebut telah sesuai dengan UU RI No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 29 dan Peraturan BAZNAS No. 4 Tahun 2018 Tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, maka NU CARE - LAZISNU wajib melaksanakan Laporan Keuangan secara penuh berdasarkan Standar Akuntansi No. 109 tentang akuntansi zakat, infak, dan shadaqah. Hal ini nantinya akan memberikan pelaporan keuangan yang lebih terstruktur dengan baik dan optimal (Meitasir, 2019).

Pengelolaan zakat diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 yang melibatkan akuntansi zakat, infaq, dan shadaqah pada suatu standar pelaporan keuangan. Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan merupakan empat ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109. Berbagai kajian atas penerapan PSAK No. 109 belum sepenuhnya diterapkan dalam pencatatan laporan keuangan zakat. (IAI, 2022).

Masih ada lembaga zakat yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 109 atau menyampaikan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan itu. Menurut temuan penelitian (Harianto et al., 2022) Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah belum sepenuhnya mengimplementasikan PSAK No. 109 dalam pelaporan keuangan zakat dan infaq/sedekah. Juga, hanya laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, dan laporan arus kas yang dimasukkan sebagai bagian dari laporan keuangan. Dikarenakan kurangnya personel dan staf yang menguasai PSAK No. 109, Baitul Mal Kabupaten

Bener Meriah belum sepenuhnya menerapkan akuntansi zakat sesuai PSAK No. 109.

Kesimpulan yang sama diperoleh dari penelitian (Lailatul Badriyah, Norita Citra Yulianti, 2020) bahwa LAZISNU Kabupaten Lumajang belum menyediakan laporan keuangan yang memadai dan sesuai dengan PSAK No. 109. Sedangkan laporan perubahan dana, laporan perubahan dana aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum tersedia, LAZISNU Kabupaten Lumajang hanya menghasilkan laporan keuangan secara bulanan dan berupa laporan posisi keuangan (neraca). Hal ini disebabkan kurangnya sumber daya manusia khususnya di LAZISNU bagian akuntansi Kabupaten Lumajang.

Adapun fenomena yang terjadi pada NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan mengenai akuntansi ZIS bahwa penerapan akuntansi zakat pada NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan masih belum informatif karena laporannya sangat sederhana dan tidak ada catatan laporan keuangan yang menjelaskan. Akan dilakukan penelitian penerapan PSAK 109 pada pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di NU CARE - LAZISNU berdasarkan kejadian tersebut. Karena jika tidak ditangani dan dicatat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang memungkinkan terlaksananya prinsip transparan dan *accountable* bagi semua pihak yang terlibat, maka potensi ZIS yang sangat besar saat ini tidak dapat dikelola dengan baik. Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Zakat Infaq dan Shadaqah Pada NU**

CARE – LAZISNU Berdasarkan PSAK 109 (Studi Kasus NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang)”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas. Masalah-masalah tersebut dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan dalam menghimpun Zakat, Infaq dan Shadaqah dari Masyarakat ?
2. Bagaimana NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan dalam mendistribusikan Zakat, Infaq dan Shadaqah dari Masyarakat ?
3. Bagaimana Penerapan PSAK 109 pada NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan?

C. Batasan Masalah

Mengenai ruang lingkup wilayah masalah dan waktu penelitian ini, masalah harus dipersempit sehingga penelitian lebih fokus dan tepat sasaran. Batasan masalah dalam penelitian ini terkait dengan sistem pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah yang diterapkan oleh NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini sengaja dilakukan :

- a. Untuk mengidentifikasi bagaimana NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan dalam menghimpun Zakat Infaq dan Shadaqah dari Masyarakat.
- b. Untuk mengidentifikasi bagaimana NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan dalam mendistribusikan Zakat Infaq dan Shadaqah dari Masyarakat.
- c. Untuk mengidentifikasi bagaimana Penerapan PSAK 109 pada NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta referensi penelitian terkait sistem pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada LAZISNU, dengan begitu hasil dari temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Tidak hanya itu, diharapkan penelitian ini mampu menguatkan riset terdahulu mengenai pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah berdasarkan PSAK 109.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi objek perbandingan bagi peneliti antara teori dengan praktik langsung yang dilakukan dilapangan.

ii. Bagi Lembaga Pengelola ZIS

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat membantu pengelola NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah yang baik.

iii. Bagi Publik

Diharapkan penelitian ini mampu menyajikan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menilai pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang diwujudkan oleh NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ditempatkan diawal untuk menafsirkan terkait masalah yang melatarbelakangi penelitian, masalah yang akan dikaji, pembatasan masalah, kemudian tujuan dan masalah riset.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua pada penelitian ini adalah landasan teori, yang didalamnya membahas mengenai teori yang digunakan pada penelitian ini dan materi pendukung lainnya. Selain itu, juga berisi

penelitian terdahulu yang dari berbagai penelitian sebelumnya dan sesuai dengan penelitian yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian dimana mencantumkan pembahasan terkait metode riset yang dilakukan oleh penulis mulai dari jenis penelitian sampai metode analisis data, yang berda dibagian setelah tinjauan pustaka.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab keempat pada penelitian ini adalah analisis data dan pembahasan, yang didalamnya mengandung mengenai deskripsi umum lokasi penelitian, hasil pembahasan yang didapat dari hasil observasi dan juga wawancara dari Informan yang berhubungan langsung dengan NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh yang sudah dikelola sesuai dengan teknik yang digunakan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Penutup yakni bab yang terletak pada bagian akhir yang menyajikan hasil, saran, dan keterbatasan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengelolaan KOIN NU yang dikelola oleh NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang melalui tahapan yang matang dimulai dari tahapan penghimpunan dana, pentasyarufan dan pelaporan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penghimpunan dana dilakukan dalam 3 (tiga) tahap untuk program Gerakan NU KOIN di NU CARE - LAZISNU di Desa Jraganan yaitu pembagian kaleng pertama, kedua pengumpulan Koin, dan yang terakhir pelaporan. Petugas penarikan menyediakan layanan penjemputan bola (*door to door*) seminggu sekali pada hari Minggu dan menerima transfer rekening sebagai pembayaran layanan tersebut.
2. Pendistribusian dipusatkan pada tiga program: sosial dan kesehatan, tanggap bencana, dan pendidikan. Whats App Group (WAG) dan publikasi di akun Facebook dan Instagram NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang, digunakan untuk melaporkan kegiatan penghimpunan dana dan kinerja setiap bulannya.
3. NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan belum menerapkan akuntansi PSAK 109, yaitu terkait dengan akuntansi zakat, infaq, dan shadaqah syariah. Dalam menyajikan laporan keuangan, belum ada perlakuan akuntansi untuk zakat, infaq, dan shadaqah. Ada keterbatasan kemampuan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan

manajemen berasal dari faktor internal maupun eksternal yang berasal dari sumber daya manusia dalam ilmu pengetahuannya yang belum mampu menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK 109. Laporan keuangan yang disajikan oleh NU CARE – LAZISNU Desa Jraganan masih belum informative, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh belum menggunakan sesuai dengan PSAK 109.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan pedoman, yaitu:

1. Keterbatasan peneliti untuk mewawancarai para informan terhalang dengan kesibukan para informan sehingga untuk melakukan wawancara penelitian membutuhkan waktu lama.
2. Pada saat melakukan wawancara, ada beberapa informan yang harus bertanya terlebih dahulu mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian.

C. Implikasi Penelitian

Beberapa hasil yang diantisipasi dari penelitian ini adalah dapat membantu NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan bekerja lebih baik dan memungkinkan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Penyajian laporan keuangan NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan Desa diharapkan lebih bisa dipahami, transparan dan *accountable*, hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat dan menjadikan NU CARE –

LAZISNU Desa Jraganan sebagai pilihan lembaga pengumpulan dan pengelolaan Zakat Infaq dan Shadaqah untuk membayar ZIS . Hal ini diupayakan agar laporan keuangan tersebut menjadi lebih informative.

D. Saran

Atas dasar analisis, kesimpulan, dan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang diberikan:

1. NU CARE - LAZISNU Desa Jraganan perlu mengadakan pelatihan bagi pengelola NU CARE – LAZISNU guna meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya yang ahli dalam penerapan akuntansi dan pelaporan keuangan zakat. Dalam rangka menjaga kepercayaan para pembayar dan donatur zakat, hal ini sangat penting dalam rangka akuntabilitas dan transparansi pengelolaan uang zakat, infaq, dan shadaqah. selain itu juga untuk menyelesaikan tugas lebih cepat dan rapi sehingga membaca laporan keuangan mudah dipahami. dan bertanggung jawaban terhadap uang dari masyarakat yang dikelola lebih maksimal.
2. Bagi masyarakat Desa Jraganan perlu meningkatkan kesadaran akan berzakat dan berinfaq agar terciptanya kesejahteraan yang merata diantara sesama Muslim.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufiya, S. (2016). *Implementasi Akuntansi Zakat Infaq dan Shadaqah Produktif pada Organisasi Zakat di BAZNAS Kab. Lumajang*. Digital Repository Universitas Jember. Diambil dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/75402>
- Azizah, Y. N., Palupi, S. R., Bahri, S., & Asiyah, B. N. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Berdasarkan Psak 109 Pada Badan Amil Zakat di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 16–30. <https://doi.org/10.30829/ajei.v7i1.10640>
- Departemen Agama RI. (2010). *Al- Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Faiqurrosyad, M. (2021). Implementasi Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh pada Lazisnu Mwc Nu Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Fakhrudin. (2008). *"Fiqh dan manajemen zakat di Indonesia"*. Malang: UIN Malang Press.
- Fandy, T. (2001). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta. Diambil dari Andi Offset
- Hafidhudin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hariato, S., Mawaddah, N., Firdaus, A., Halim, A., & Lestari, S. (2022). Implementasi Akuntansi Zakat Infak/Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109 pada Baitul Mal Kabupaten Bener Meriah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.13032>
- Hasibuan, H. T. (2020). Penerapan Akuntansi Zakat dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Penegelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada BAZNAS Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1), 50–64.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- IAI. (2022). PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (Revisi 2021), (Revisi 2021).
- Kartini, T. (2020). Analisis Penerapan Psak 109 Tentang Pencatatan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah (Zis) Pada Baznas Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 9(1), 10–21.
- Kasanah, N. (2021). Implementasi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah di Upzis Nu Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

journal of Islamic Philanthropy and Disaster, 1(1), 72.

Lailatul Badriyah, Norita Citra Yulianti, A. S. N. (2020). Penerapan Akuntansi Zakat Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (Lazisnu) Kabupaten Lumajang, *16(22)*, 119–128.

Lazisnu, N. C.-. (2019). SK NU Care - LAZISNU Ranting Jraganan.

Lestari, I. P., & Febriyanti, Y. (2019). Kesesuaian Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Harapan Umat Boyolali. *Journal of Multidisciplinary Studies, 3*.

Masfufah, L., Amin, M., & Hariri. (2022). Strategi Pengelolaan Dana pada Organisasi Pengelola Zakat Infaq dan Shodaqoh di Kabupaten Malang (Studi Kasus Lazisnu di Desa Sitirejo Kecamatan Wagir), *3(2)*, 250–255.

Masykur, A. A. K. (2021). Mengungkap Akuntansi Sosial pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) di Kabupaten Malang (Sebuah Studi Fenomenologi). *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.

Maulana, R. R. (2020). Analisis program koin nu peduli dalam pengelolaan infaq pada lazisnu mwc klojen kota malang. *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*.

Meitasir, B. C. (2019). Analisis Pelaporan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Berdasarkan PSAK No. 109 (Revisi 2010) Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pringsewu. *Skripsi, 6(1)*, 5–10.

Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bogor: PR Remaja Rosda Karya.

Muflihah, R., & Wahid, N. N. (2019). Analisis Penerapan Psak No. 109 pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi, 14(109)*, 13–21.

Munif, A. (2020). Optimalisasi Koin NU Untuk Program Kemaslahatan Umat (Studi Kasus Pengelolaan Koin NU di UPZISNU Pleret Bantul Yogyakarta). *Skripsi*.

Nu Care-Lazisnu. (2016). *Pedoman Tata Kelola NU Care LAZISNU*.

Nu Care - LAZISNU Jraganan. (2021). Laporan Keuangan Tahunan 2021.

nucare.id. (n.d.). di akses pada 18 januari 2023. Diambil dari <https://nucare.id/>

Nurhayati, S., Siswantoro, D., Rahman, T., Sasongko, C., Wiyono, S., Sofyani, H., ... Yasin, A. (2019). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah(PSAK 109): Upaya

- Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.141-164>
- Ramadhan, A., & Syamsuddin, S. (2021). Analisis Penerapan Psak 109 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Lazismu. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 172–186. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11990>
- RI, P. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nombor 14 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. *Republik Indonesia*, 1, 1–52. Diambil dari <http://sipuu.setkab.go.id>
- Rosalia, N. (2018). Analisis Penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi kasus LAZIS YBW UII Yogyakarta). *Skripsi*, 87.
- Sartika, M. (2008). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Perberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *La_Riba : Jurnal Ekonomi Islam*, II(1), 75–89. <https://doi.org/10.2118/181810-ms>
- Siswanto, D., & Nurhayati, S. (2015). Pedoman Akuntansi Lembaga Zakat. *Dapur Buku*, (Januari), 28.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cet. 27). Bandung: Alfabeta.
- Syarif, H. (2019). *Ensiklopedia Rukun Islam Zakat*. Jakarta: Al-Kautsar Prima.
- T. Hani Handoko. (1986). *Manajemen Zakat*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- UU No. 23 Tahun 2011. (n.d.). tentang Pengelolaan Zakat.
- UU No. 38 Tahun 1999. (n.d.). tentang Pengelolaan Zakat.
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam. *Journal of Islamic Studies*, 2(2), 218.
- Winarto, W. W. A., & Annisa, F. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 140–153. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.235>